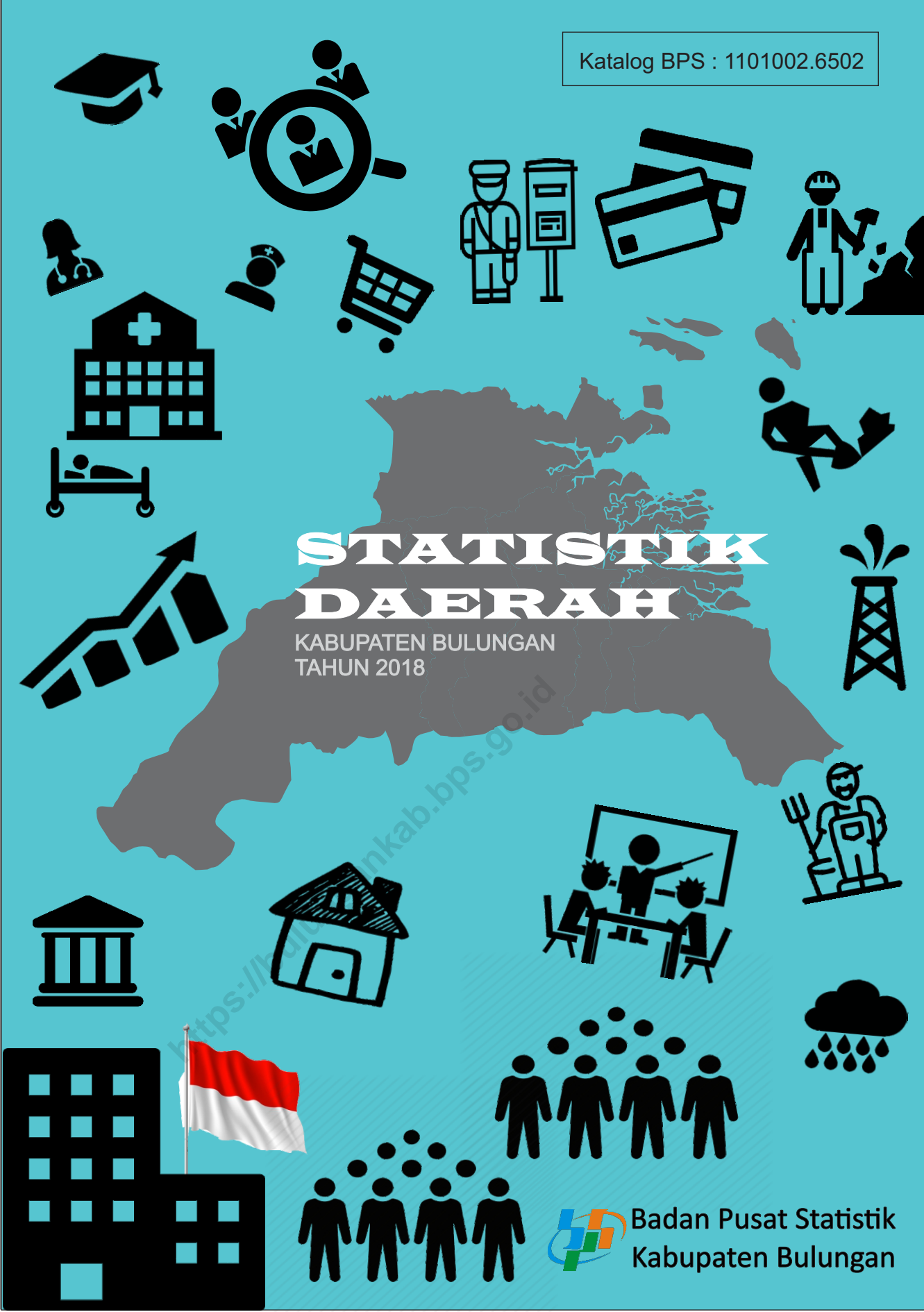


STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BULUNGAN
TAHUN 2018





STATISTIK DAERAH KABUPATEN BULUNGAN 2018

No. Publikasi : 6502.1814

Katalog BPS : 1101002.6502

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: 17 +v Halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Ditertibkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Boleh Dikutip dengan Menyebut Sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Bulungan 2018** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bulungan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bulungan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bulungan 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bulungan 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bulungan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bulungan

Maibu Barwis Sugiharto, SST, M.Si.



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Ketenagakerjaan	4
5. Pendidikan	5
6. Kesehatan	6
7. Perumahan	7
8. Pembangunan Manusia	8
9. Pertanian	9
10. Pertambangan dan Energi	10
11. Hotel dan Pariwisata.....	11
12. Transportasi dan Komunikasi.....	12
13. Keuangan Dan Harga Harga.....	13
14. Pengeluaran Penduduk.....	14
15. Perdagangan.....	15
16. Pendapatan Regional.....	16

GEOGRAFI DAN IKLIM

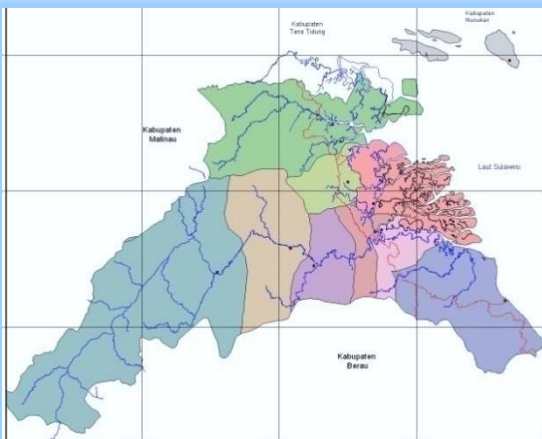


Bulan Maret Memiliki Curah Hujan Tertinggi sebesar 412 mm dan Terlama Yaitu 27 Hari

Kabupaten Bulungan yang terletak di Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas wilayah 13.181,92 km². Letak astronomisnya antara 116°04'41" sampai dengan 117°57'56" Bujur Timur dan 2°09'19" sampai dengan 3°34'48" Lintang Utara

Letak geografis Kabupaten Bulungan dikelilingi oleh lima kabupaten/kota. Di sebelah utara, Kabupaten Bulungan berbatasan langsung dengan Kabupaten Nunukan dan Tana Tidung. Terdapat Kabupaten Malinau di sebelah Barat. Di sebelah Timur Kabupaten Bulungan, Laut Sulawesi dan Kota Tarakan. Di sebelah Selatan, Kabupaten Bulungan bertetangga dengan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.

Peta Wilayah Kabupaten Bulungan



Sumber data: Bulungan Dalam Angka Tahun 2018

Kecamatan Tanjung Palas, dan Kecamatan Peso Hilir. Sedangkan Kecamatan Bunyu, Kecamatan Peso Hilir, dan Kecamatan Peso merupakan wilayah tertinggi di atas permukaan laut. Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Bunyu, Kecamatan Peso, dan Kecamatan Sekatak.

Curah hujan paling tinggi di Kabupaten Bulungan terjadi di Bulan Maret dan paling rendah terjadi di Bulan Februari. Sementara suhu udara tertinggi terjadi di Bulan Oktober dan terendah di Bulan Juli.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Bulungan

Wilayah Administrasi	2016	2017
Kecamatan	10	10
Desa	74	74
Kelurahan	7	7

PNS dan DPRD	2016	2017
DPRD	25	25
- Laki-laki.	24	24
- Perempuan	1	1
PNS Pemerintah Daerah	3 821	3 656

Sumber data: Bulungan Dalam Angka Tahun 2018

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kecamatan Tanjung Palas Barat, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Timur, Tanjung Selor, Tanjung Palas Tengah, Sesayap Hilir, Tana Lia dan Kecamatan Peso Hilir dalam Wilayah Kabupaten Bulungan yang ditetapkan tanggal 15 Agustus 2002 maka Kabupaten Bulungan terdiri atas 13 kecamatan.

Kemudian dengan adanya UU No.34 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Tana Tidung, maka wilayah administrasi Kabupaten Bulungan meliputi 10 kecamatan. Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) Kabupaten Bulungan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 3.656 orang, dimana PNS berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.904 orang dan PNS

berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.752 orang.

Ditinjau dari golongan kepegawaian; pada tahun 2017, persentase PNS golongan III adalah 56,98 persen, menjadi lebih banyak dibandingkan tahun 2014 sebesar 53,44 persen, kemudian disusul dengan golongan II sebesar 24,13 persen. Sementara itu, jumlah PNS golongan 1 paling sedikit yaitu kurang dari 2 persen pada tahun 2017.

Jumlah PNS terbanyak adalah berlatar pendidikan minimal Diploma/Sarjana yaitu sebesar 66,3 persen. Kemudian berlatar pendidikan SMA sederajat sebesar 31,3 persen, dan sisanya sebesar 2,4 persen berlatar pendidikan SLTP ke bawah.

DPRD Kabupaten Bulungan terdiri dari sepuluh partai dimana partai yang memiliki wakil terbanyak adalah Golongan Karya. Sedangkan untuk keanggotaan di DPRD Kabupaten Bulungan masih didominasi oleh laki-laki. Hal ini terlihat dari keseluruhan anggota yang berjumlah 25 orang, 96 persennya terdiri dari laki-laki, sedangkan perempuan hanya sebesar 4 persen atau hanya berjumlah 1 orang yang berasal dari partai Golongan Karya.

Jumlah ini semakin sedikit dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah 4 orang wakil perempuan

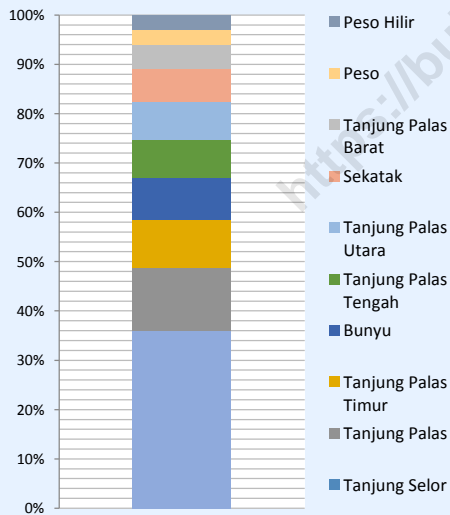
Tahun 2017 laju pertumbuhan penduduk Bulungan turun sebesar -2,9 %

Indikator Kependudukan Kabupaten Bulungan Tahun 2017

Uraian	2017
Jumlah Penduduk	133 546
Kepadatan Penduduk	10,13
Sex ratio	113,1
% Penduduk Menurut Kelompok Umur	
• 0-14 thn	26,2
• 15-64 thn	69,2
• >65 thn	4,6

Sumber data: Bulungan Dalam Angka Tahun 2018

Struktur Penduduk Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan (orang) Tahun 2017



Sumber data: Bulungan Dalam Angka Tahun 2018

Jumlah penduduk Kabupaten Bulungan pada tahun 2017 mencapai 133,546 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 70.882 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 62.664 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan penduduk dari tahun 2016-2017 sebesar -2,9 persen. Dengan luas wilayah daratan sekitar 13.181,92 km², maka kepadatan penduduk Kabupaten Bulungan adalah sebesar 10,13 yang berarti setiap km² wilayah Kabupaten Bulungan dihuni 10 sampai 11 orang.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, penyebaran penduduk Kabupaten Bulungan, paling banyak terdapat di Kecamatan Tanjung Selor, diikuti Kecamatan Tanjung Palas dan Tanjung Palas Timur. Sementara itu, kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Tanjung Selor sebanyak 72 orang per km², kemudian diikuti Bunyu sebanyak 59 orang per km².

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh besar *sex ratio* penduduk Kabupaten Bulungan sebesar 113,1, yang berarti setiap 100 orang perempuan terdapat sekitar 114 laki-laki.

Sebanyak Lebih dari 69 persen penduduk di Kabupaten Bulungan merupakan penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif)

Komposisi penduduk usia 15-64 tahun masih mendominasi penduduk Kabupaten Bulungan yaitu sebanyak 69,2 persen dari total penduduk, dimana proporsi ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini menjelaskan bahwa penduduk di Kabupaten Bulungan masih didominasi penduduk produktif untuk bekerja.

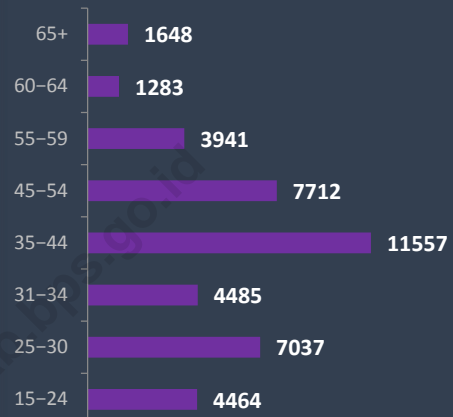
Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bulungan Tahun 2017

Uraian	2017
TPAK	68,60
TPT	10,24

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan (Hasil Sakernas 2018)

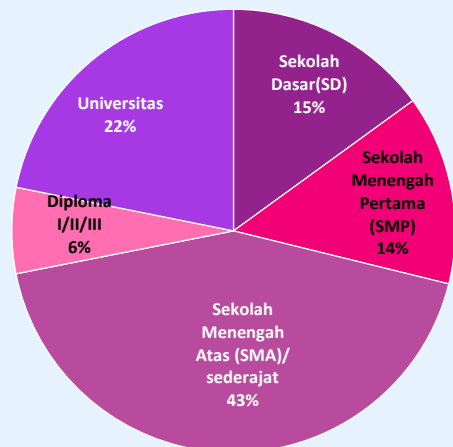
Persebaran jumlah penduduk yang bekerja seminggu yang lalu berdasarkan umur di Kabupaten Bulungan pada tahun 2017 paling banyak pada rentang usia 35 sampai 44 tahun yaitu sebanyak 11.557 orang. Sementara paling sedikit adalah usia 60 sampai 64 tahun, karena pada rentang usia ini penduduk yang bekerja sebagai pegawai sebagian besar sudah pensiun. Sementara itu pencari kerja yang terdaftar paling banyak berasal dari lulusan SMA, dan paling sedikit yang berasal dari lulusan Diploma.

Persebaran Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Persebaran Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

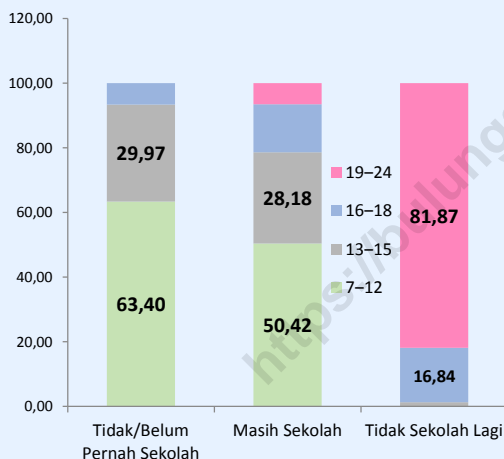
Hanya terdapat sekitar 1 persen anak putus sekolah pada jenjang usia 7 sampai 15 tahun di Kabupaten Bulungan

Rasio Murid Guru Kabupaten Bulungan

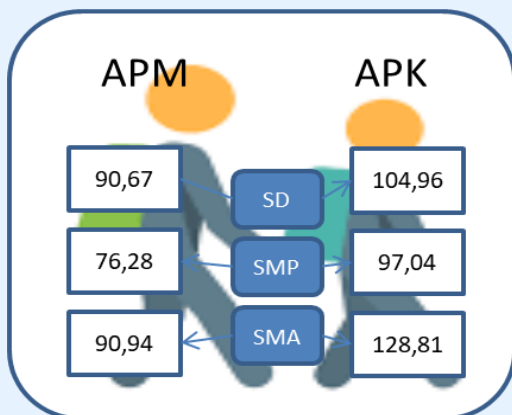
Uraian	2017
Jenjang Pendidikan	
SD	12,54
SMP	11,38
SMA	11,84

Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2017



Dari penduduk yang bersekolah, sekitar 50,42 persen berusia 7-12 tahun. Pada usia ini, pendidikan yang ditempuh sebagian besar adalah sekolah dasar. Dan jumlah murid terbanyak adalah murid pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah sebanyak 18.145 orang. Sementara pada kelompok tidak/belum sekolah hampir tidak ada penduduk yang berusia 19 sampai 24 tahun, hal ini menggambarkan hampir semua penduduk pada rentang usia tersebut sudah pernah mengesap bangku sekolah.

Keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) khususnya di bidang pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan salah satunya adalah ketersediaan guru. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Bulungan untuk tahun ajaran 2017/2018 seorang guru rata-rata mengajar 13 murid SD. Sementara itu pada jenjang SMP rata-rata 11 murid diajar oleh seorang guru. Untuk jenjang pendidikan SMA, seorang guru mengajar 12 murid. .

Jumlah sekolah paling banyak adalah jenjang SD/MI yaitu 139 sekolah, ditambah MI sebanyak 5 sekolah.



KESEHATAN

Dari 2.674 kelahiran di Kabupaten Bulungan Tahun 2017, 7 persen mengalami BBLR dan 4 persen mengalami gizi buruk

Pada tahun 2017 di Kabupaten Bulungan terdapat Puskesmas sebanyak 12 buah, Puskesmas Pembantu 50 buah, Poskesdes/Polindes/Poskestren 38 buah, Posyandu 184 buah, Balai Kesehatan 10 buah dan Rumah Sakit Bersalin 2 buah. Terdapat 78 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi. Sedangkan untuk tenaga kesehatan yang lain terdapat 491 orang tenaga perawat, 257 tenaga kebidanan, 64 orang tenaga farmasi, 171 orang tenaga kesehatan lainnya.

Pada tahun 2017, kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Bulungan adalah Nasofaringitis Akut yaitu sebanyak 35.456 kasus, lalu Hipertensi Primer 15.401 kasus, Dispesia 13.209 kasus, Mialgia 12.546 kasus. Sementara itu, jumlah kasus penyakit diabetes melitus, hipertensi, ISPA masing-masing kurang dari 10.000 kasus.

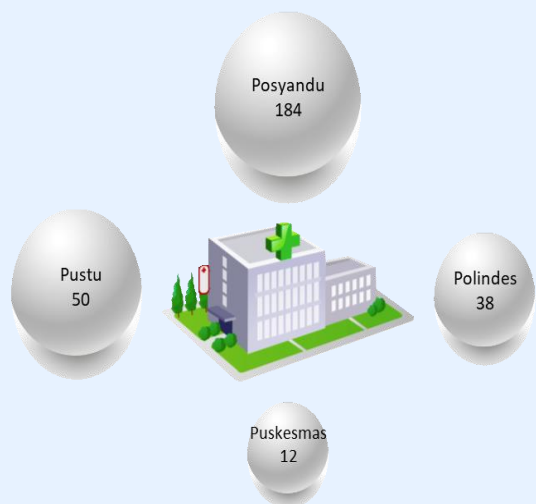
Total kelahiran di Kabupaten Bulungan tahun 2017 adalah 2.674 dimana 196 diantaranya Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), atau sekitar 7 persen dari total kelahiran dan 110 diantaranya menderita gizi buruk atau sekitar 4 persen dari total kelahiran di tahun 2017.

Statistik Kesehatan Kabupaten Bulungan

Uraian	2017
Sarana Kesehatan	
- Rumah Sakit	1
- Posyandu	184
- Puskesmas, Pustu	62
- Polindes, Poskesdes	38
- Petugas Kesehatan	1 061
Jumlah kasus 5 penyakit terbanyak	
- Nasofaringitis Akut	35 456
- Hipertensi Primer	15 401
- Dyspesia	13 209
- Mialgia	12 546
- ISPA	9 828
Tenaga Kesehatan	
- Dokter	74
- Tenaga Medis	54
- Perawat&Bidan	749
- Farmasi	51

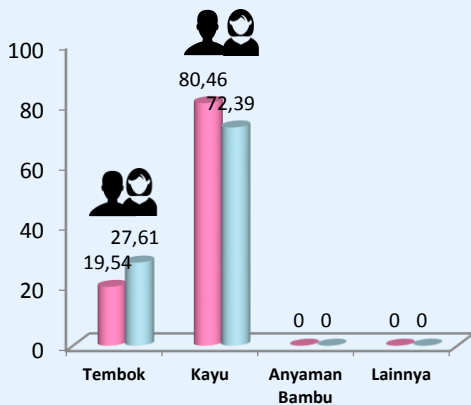
Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Jumlah Fasilitas Kesehatan Terbanyak di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



Sebanyak 79 persen tempat tinggal di Kabupaten Bulungan menggunakan dinding Kayu atau Papan demikian pula dengan lantai

Persentase Jenis Dinding Terluas menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Kabupaten Bulungan Tahun 2017



Sumber data: Inkesra Bulungan 2015

Atap, dinding dan lantai merupakan bagian utama dari suatu rumah yang sangat menentukan kualitas rumah tersebut. Dari data yang diperoleh, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Bulungan menghuni rumah dengan atap terluas dari seng baik kepala rumah tangga laki-laki atau perempuan yakni sebanyak 90,68 persen dan 83,33 persen. Untuk jenis atap selain seng masih sedikit digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Bulungan.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Bulungan tinggal di rumah yang memiliki dinding terbuat dari kayu sebesar 79,62 persen kemudian disusul dengan rumah yang terbuat dari dinding

tembok sebesar 20,38. Sedangkan rumah dengan dinding terluas terbuat dari anyaman bambu dan lainnya sangat sedikit atau mendekati nol persen.

Pada tahun 2016 rata-rata jenis lantai yang dihuni oleh rumah tangga di Kabupaten Bulungan terbuat dari kayu/papan.

Selain luas lantai yang memadai, rumah sehat juga dilihat dari material atap dan dinding. Pada tahun 2017 persentase rumah tangga dengan atap genteng dan asbes meningkat, sementara rumah tangga dengan atap seng yang merupakan jenis atap paling banyak digunakan oleh penduduk Bulungan menurun, begitu pula dengan atap beton yang persentasenya juga menurun. Hal ini menggambarkan pergerakan perumahan penduduk ke arah yang lebih baik atau sejahtera.

Fasilitas perumahan di Kabupaten Bulungan sudah bisa dikatakan layak. Menurut data Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bulungan Tahun 2017, perumahan yang memiliki fasilitas penerangan listrik sudah mencapai 98,85 persen, perumahan yang memiliki jamban sendiri 89,33 persen, dan yang menggunakan jamban dengan septik tank sudah mencapai 91,9 persen.



PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bulungan tahun 2017 mencapai 70,74 menduduki peringkat ke tiga di Kaltara

Nilai IPM Kabupaten Bulungan dan Komponen

Penyusunnya Tahun 2017

Uraian	2017
IPM	70,74
- Angka Harapan Hidup	72,51
- Harapan Lama Sekolah	12,96
- Rata-rata Lama Sekolah	8,75
- Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp)	9.904

Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Bulungan tahun 2017 mencapai 70,74 meningkat di banding tahun 2016 yaitu sebesar 69,88 dengan laju pertumbuhan IPM sebesar 1,23 persen. Nilai IPM Kabupaten Bulungan menduduki peringkat ke tiga di Provinsi Kalimantan Utara.

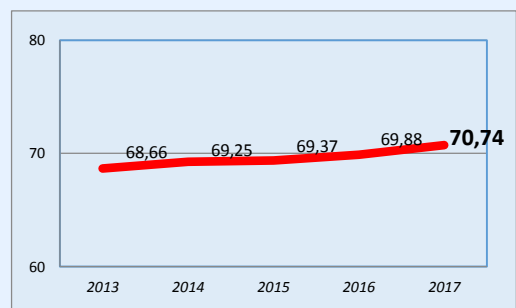
Ditinjau dari komponen penyusunnya, angka harapan hidup Kabupaten Bulungan mencapai 72,51 pada tahun 2017, Angka tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2017, penduduk bulungan memiliki harapan untuk hidup selama 72 sampai 73 tahun. Angka harapan hidup merupakan indikator capaian bidang kesehatan, dengan demikian dapat dikatakan kabupaten Bulungan memiliki capaian tingkat kesehatan yang cukup baik.

Angka harapan lama sekolah mencerminkan angka yang dapat ditempuh oleh seseorang semenjak usia

tujuh tahun karena mengikuti program wajib belajar pemerintah. Pada tahun 2017 angka HLS Bulungan mencapai 12,96 tahun, nilai tersebut melebihi target pemerintah. Artinya penduduk Bulungan dapat menempuh pendidikan formal dari usia tujuh tahun (sekolah dasar) selama 12 tahun (hingga sekolah menengah atas). Angka RLS Bulungan meningkat pada tahun 2017 mencapai 8,75, artinya, pada tahun 2017 rata-rata lama sekolah yang ditempuh seseorang yang berusia 25 tahun keatas hanya sebesar 8,29 tahun.

Rata-rata pengeluaran perkapita yang disesuaikan (PPP) di Kabupaten Bulungan tahun 2017 mencapai Rp 9.094.000,-.

Pertumbuhan IPM Kabupaten Bulungan dan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2013-2017



Perkembangan produksi hasil pertanian di Kabupaten Bulungan pada tahun 2014 menunjukkan pergerakan yang negatif.

Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Bulungan

Uraian	2017
Padi Sawah	
Luas Panen (Ha)	6 293
Padi Ladang	
Luas Panen (Ha)	4 575
Jagung	
Luas Panen (Ha)	1 494
Kedelai	
Luas Panen (Ha)	829
Kacang Tanah	
Luas Panen (Ha)	53
Ubi Kayu	
Luas Panen (Ha)	608
Ubi Jalar	
Luas Panen (Ha)	109
Kacang Hijau	
Luas Panen (Ha)	18

Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Luas Lahan Sawah dan Kebun Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bulungan (Ha) Tahun 2017



Berdasarkan publikasi Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018, pada tahun 2017, luas panen tanaman cabai mencapai 200 Ha, tanaman kangkung 193 Ha, tanaman petsai 177 Ha, dan tanaman bawang merah seluas 25 Ha. Di antara ke empat jenis tanaman sayuran tersebut, yang paling banyak produksinya adalah tanaman kangkung, yaitu sebesar 7.406 kuintal, selanjutnya tanaman cabai sebesar 5.372 kuintal, tanaman Petsai sebanyak 4.860 kuintal, dan bawang merah sebesar 733 kuintal.

Produksi buah-buahan paling banyak adalah buah durian sebanyak 26.542 kuintal, kemudian rambutan 10.632 kuintal, pisang 8.620 kuintal, jeruk siam 8.099 kuintal, mangga 6.674 kuintal, dan pepaya 2.668 kuintal.

Tanaman perkebunan yang paling besar luas tanamnya di Kabupaten Bulungan adalah kelapa sawit seluas 2.257 Ha, kemudian kelapa seluas 726 ha, dan sisanya adalah kakao, karet, kopi dan lada yang masing-masing luasnya kurang dari 500 Ha.

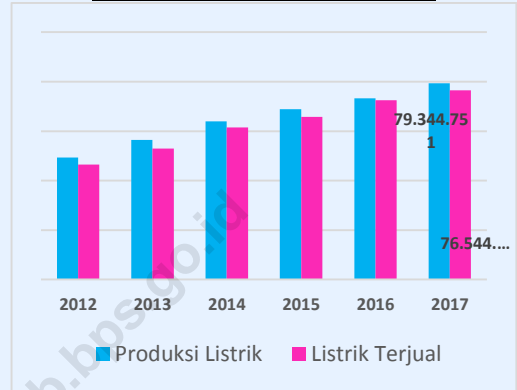
Pengguna Listrik Paling Banyak adalah Rumah Tangga sekitar 89 persen, sementara industri dan usaha hanya sekitar 6 persen

Sektor pertambangan merupakan sektor yang berperan cukup besar sebagai sumber penerimaan devisa terutama yang datang dari pendapatan ekspor minyak, gas, dan batubara. Banyaknya produksi batubara pada tahun 2017 adalah sebesar 6.180.545 ton, jika dibandingkan dengan tahun lalu turun dari 6.194.802 ton di tahun 2016 atau turun sekitar 0,2 persen.

Listrik merupakan sumber penerangan dan energi yang punya peranan penting dalam roda kehidupan masyarakat dan merupakan sumber daya dalam melakukan kegiatan di berbagai sektor usaha. Produksi listrik di Kabupaten Bulungan selama kurun waktu 2012-2017 mengalami kenaikan yaitu dari 49.380.775 KWh menjadi 79.344.751 KWh pada tahun 2017. Jumlah pelanggan listrik juga meningkat 9 persen menjadi 30.545 pelanggan.

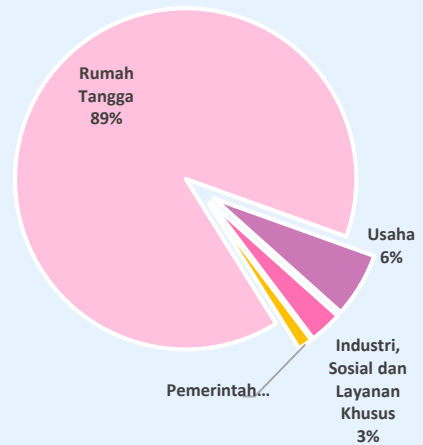
Sejalan dengan peningkatan produksi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga cenderung meningkat. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2012 tercatat sebesar 46.482.196 KWh. Angka ini menjadi 76.544.186 KWh pada tahun 2017

Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Bulungan Tahun 2012-2017



Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kategori di Kabupaten Bulungan, 2014-2017



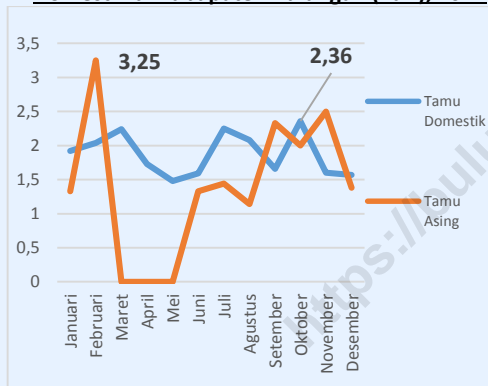
Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 rata-rata menginap paling lama turis asing adalah di Bulan Februari selama 3,25 hari, dan turis domestik pada bulan Oktober sebesar 2,36 hari

Uraian	2017
Jumlah Hotel	
-Bintang	-
-Non Bintang	43
Rata-rata Lama Menginap	
-Tamu Asing	1,86
-Tamu Domestik	1,88
Tingkat Penghunian Hotel	
-Tamu Asing	-
-Tamu Domestik	24

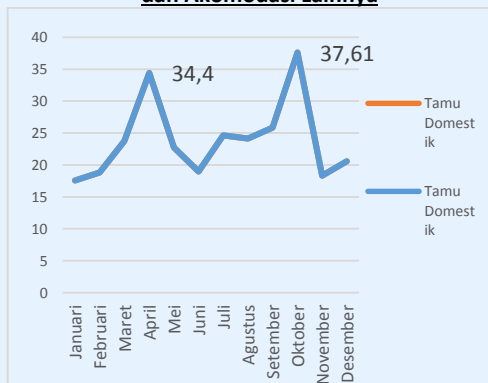
Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik di Kabupaten Bulungan (hari), 2017



Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya



Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Pariwisata di Kabupaten bulungan mempunyai prospek yang baik dan masih dapat dikembangkan secara lebih optimal. Daerah ini memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, agrowisata, maupun wisata budaya. Pada tahun 2016, tercatat 31 objek wisata di Kabupaten Bulungan. Ditinjau dari akomodasi penunjang pariwisata, terdapat 43 usaha hotel Non Bintang di Kabupaten Bulungan tahun 2017. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut usaha merupakan hotel non bintang.

Selain akomodasi untuk mendukung pariwisata juga tersedia rumah makan sebanyak 38 buah berdasarkan data tahun 2016.

Pariwisata di Kabupaten Bulungan dikunjungi oleh wisatawan-wisatawan mancanegara dan lokal. Tahun 2016 wisatawan mancanegara yang datang mencapai 69 orang, sedangkan wisatawan nusantara (lokal) mencapai 27.895 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 32.664 orang.

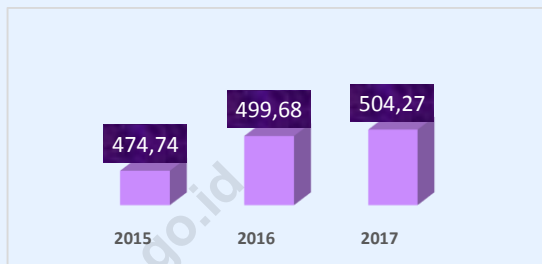
Di Kabupaten Bulungan juga terdapat kelompok sadar wisata yang berjumlah 10 buah (tahun 2016), dan toko cinderamata sebanyak 5 buah.

Sekitar 65 persen panjang jalan di Kabupaten Bulungan pada tahun 2017 berada dalam kondisi baik dan sedang

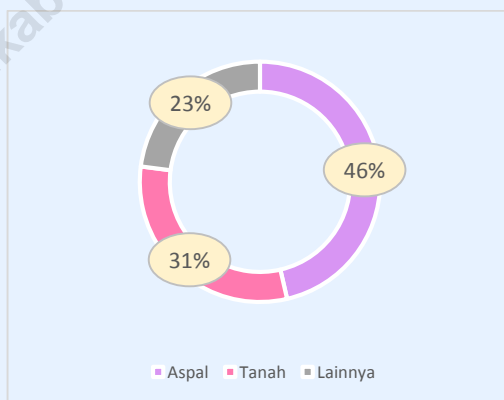
Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian, makin meningkat usaha pembangunan menuntut pola peningkatan pembangunan jalan untuk daerah ke daerah lain. Panjang jalan di wilayah Kabupaten Bulungan pada tahun 2017 yang menjadi wewenang Kabupaten mencapai 504,3 km. Panjang jalan kabupaten dirinci menurut jenis permukaan adalah untuk permukaan yang diaspal 233,86 km, permukaan tanah 154,63 km, dan permukaan lainnya 115,76 km. Sehingga persentase paling banyak adalah jenis jalan yang beraspal sekitar 46 persen.

Jika dilihat dari kondisi jalan pada tahun 2017, jalan yang berada dalam kondisi baik sepanjang 167,62 km, kondisi sedang 158,91 km, kondisi rusak 142,37 km, dan dalam kondisi rusak berat 35,37 km. dengan demikian terlihat bahwa kondisi jalan berkategori baik dan sedang yang paling banyak terdapat di Kabupaten Bulungan.

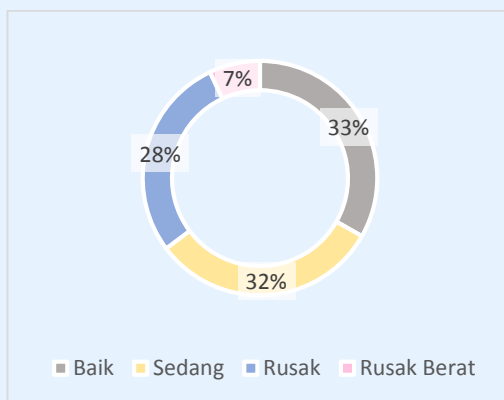
Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bulungan (km) Tahun 2015-2017



Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan (km) Tahun 2017



Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan (km) Tahun 2017



Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

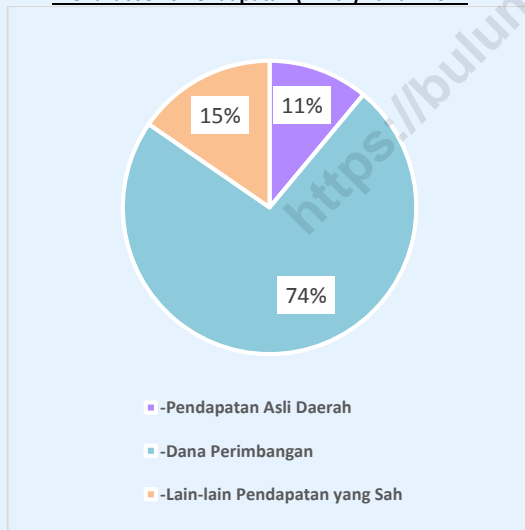
Penurunan Pengeluaran Daerah Kabupaten Bulungan Sejalan dengan Penurunan Pendapatan Daerah Kabupaten Bulungan yaitu sebesar negatif 17,7 persen pada Tahun 2017

Realisasi Pendapatan - Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (miliar) Tahun 2016–2017

Uraian	2016	2017
PENDAPATAN		
-Pendapatan Asli Daerah	101,74	112,35
-Dana Perimbangan	931,45	748,79
-Lain-lain Pendapatan yang Sah	203,93	156,59
PENGELUARAN (BELANJA)		
-Belanja Tidak Langsung	596,16	581,19
-Belanja Langsung	735,66	514,36

Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Proporsi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (miliar) Tahun 2017

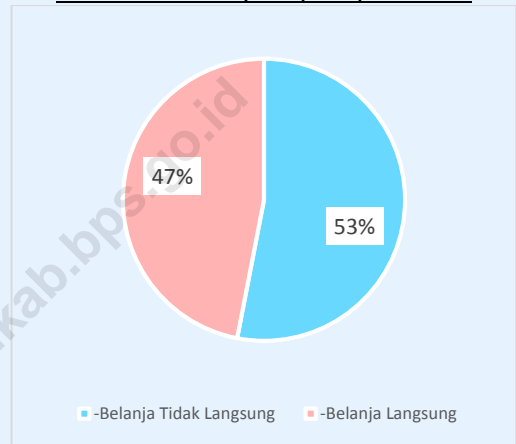


Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Pendapatan daerah Pemerintah Kabupaten Bulungan pada tahun 2017 adalah sebesar 1.017 miliar rupiah, berkurang sekitar 17,7 persen

dibandingkan tahun 2016 sebesar 1.237 miliar rupiah.

Proporsi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (miliar) Tahun 2017



Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

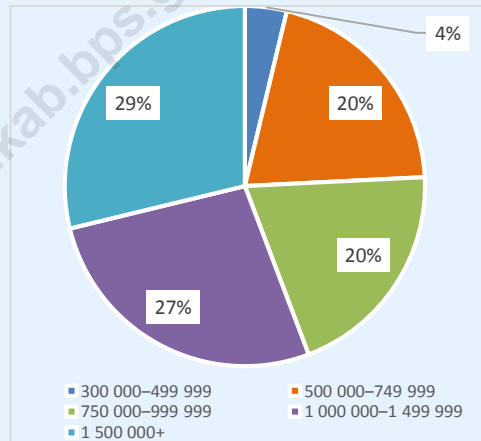
Sementara itu, Pengeluaran daerah Pemerintah Kabupaten Bulungan pada tahun 2017 adalah sebesar 1.096 miliar rupiah, berkurang sekitar 17,7 persen dibandingkan tahun 2016 sebesar 1.331 miliar rupiah. Sehingga dapat diperoleh gambaran bahwa penurunan pengeluaran sejalan dengan penurunan pendapatan.

Tingkat kesejahteraan rumah tangga secara nyata dapat diukur dari tingkat pendapatan yang dibandingkan dengan kebutuhan minimum hidup layak. Semakin besar pengeluaran rumah tangga terutama porsi pengeluaran untuk bukan makanan, maka tingkat kesejahteraan rumah tangga yang bersangkutan akan semakin baik. Secara umum, selama periode 2017 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Bulungan mengalami peningkatan. Pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Bulungan mencapai Rp. 678.849,- untuk konsumsi makanan, dan Rp. 664.726,- untuk konsumsi bukan makanan. Dari total pengeluaran untuk konsumsi makanan Paling banyak dikeluarkan untuk konsumsi makanan jadi, yaitu hampir 25 persen, kemudian disusul pengeluaran rokok 15 persen dan padi-padian 12 persen. Sementara itu pengeluaran penduduk untuk komoditi nonmakanan paling banyak dikeluarkan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 56 persen, kemudian aneka barang jasa sebesar 24 persen.

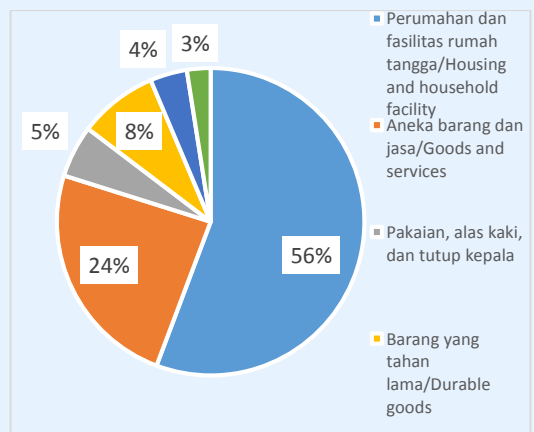
Pola konsumsi penduduk Kabupaten Bulungan mulai mengarah pada karakter perkotaan, dimana konsumsi makanan jadi jauh lebih besar dibanding lainnya,

Share untuk konsumsi barang jasa juga cukup tinggi lebih dari 20 persen. Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya telah terjadi pergerakan struktur pola konsumsi pada penduduk Bulungan.

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



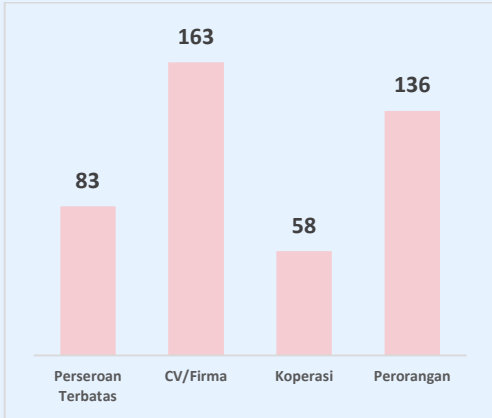
Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



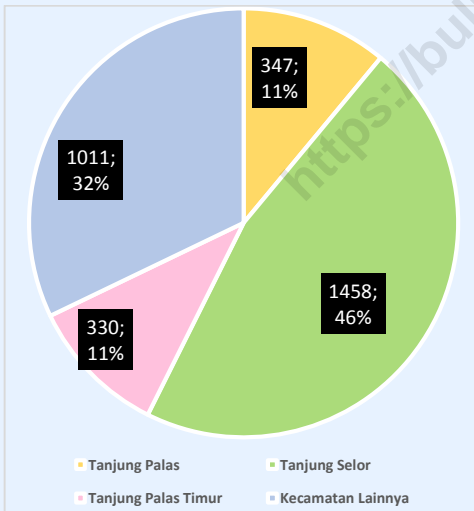
Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Sekitar 42 persen pertokoan di Kabupaten Bulungan terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Tanjung Selor

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



Jumlah Sarana Pertokoan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



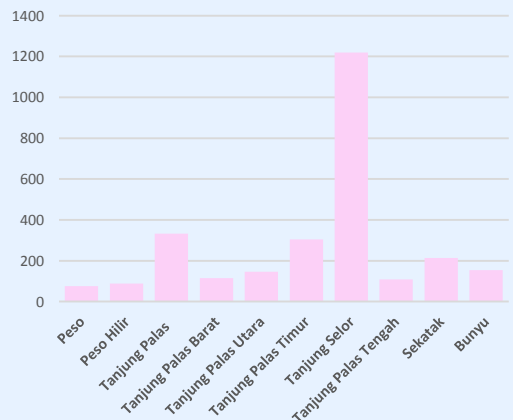
Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018

Berdasarkan publikasi Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018, tercatat perusahaan yang memiliki badan hukum jenis CV atau firma yang paling banyak terdapat di Kabupaten Bulungan,

yaitu sebanyak 163 usaha, kemudian yang kedua adalah sebanyak 136 jenis usaha perorangan yang terdapat. Sementara itu menurut data, jumlah perusahaan berjenis Perseroan Terbatas lebih sedikit yaitu sebanyak 83 perusahaan.

Sarana pertokoan yang berguna mendorong perputaran ekonomi dan pendistribusian barang-jasa kebutuhan penduduk telah banyak tersebar di wilayah Kabupaten Bulungan. Namun, konsentrasi area pertokoan tersebut terfokus di wilayah Kecamatan Tanjung Selor sekitar 46 persen, Tanjung Palas dan Tanjung Selor Timur sebesar masing-masing 11 persen, serta sisanya sekitar 32 persen tersebar di kecamatan lainnya.

Jumlah Pedagang Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2017



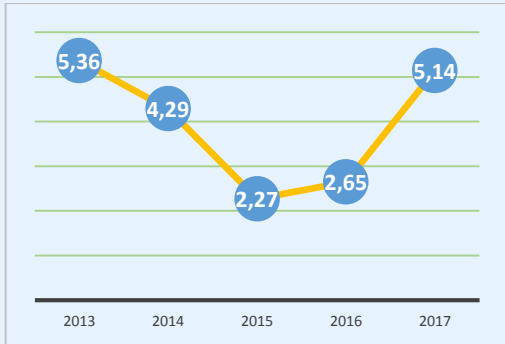
Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018



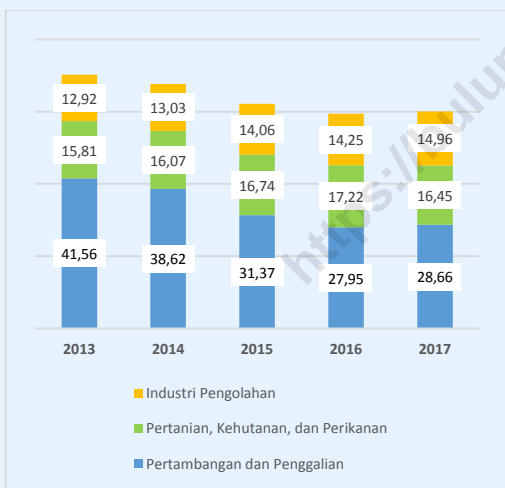
PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulungan Pada Tahun 2017 Sebesar 5,14 persen

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2017



Perkembangan Sektor Utama Penokong Perekonomian Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2017



Nilai PDRB Kabupaten Bulungan atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2017 mencapai 15,42 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 1,67 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 yang

mencapai 13,75 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 9,97 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 10,49 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan selama tahun 2017 Kabupaten Bulungan mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 5,14 persen, hampir dua kali lipat lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

Struktur PDRB Kabupaten Bulungan Menurut Pengeluaran Tahun 2013-2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN**

Jl. Kol H. Soetadji 85, Tanjung Selor 77212

Tlp. (0552) 21171

Email: bps6407@bps.go.id